

Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran MA An-Najah Al Halimy Sesela Lombok Barat

Nurmaningsih¹, Dewi Puspita Ningsih²

¹Ilmu Gizi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

²Pendidikan Sosiologi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Email: dewining66@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk media yang digunakan guru dalam proses belajar di sekolah MA An-Najah Al Halimy Sesela, Gunung Sari Lombok Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian media pembelajaran ini yaitu dengan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan kurang lengkapnya media pembelajaran yang ada di MA An-Najah Al Halimy, maka dari itu kami memutuskan media yang akan kami buat untuk membantu guru yang mengampu mata pelajaran biologi yaitu media torso mengenai struktur sistem organ pada manusia atau hewan. Fasilitas yang ada di laboratorium belum lengkap, sehingga guru biologi yang mengajarkan harus menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian LKS sebagai alat bantu atau media yang digunakan untuk mempermudah siswanya mengetahui apa yang disampaikan oleh guru nya.

Kata kunci: Analisis Kebutuhan; Media Pembelajaran; MA An Najah Al Halimy

Abstract

The purpose of this study was to determine the form of media used by teachers in the learning process at the MA An-Najah Al Halimy Sesela school, Gunung Sari, West Lombok. The method used in this learning media research is descriptive qualitative. The results of this study were found to be incomplete learning media in MA An-Najah Al Halimy, therefore we decided the media we would create to help teachers who teach biology subjects, namely torso media regarding the structure of organ systems in humans or animals. The existing facilities in the laboratory are not complete, so the biology teacher who teaches must deliver the material by using the lecture method and giving LKS as a tool or media used to make it easier for students to know what the teacher is saying.

Keywords: Need Analysis, Learning Media, MA An Najah Al Halimy

Article History

Received: 13 Juni 2021

Revised: 15 Juni 2021

Accepted: 19 Juni 2021



Indonesian Journal of Education Research and Technology (IJERT) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah “mengajarkan segala sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmaniahnya, pikiran-pikirannya, maupun terhadap ketajaman dan kelembutan hati nuraninya” (Salahudin, 2011, hlm 19-21). Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Misalnya grafik, film, slide, foto, serta pembelajaran dengan menggunakan komputer. Gunanya adalah untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas merupakan salah satu unsur atau subsistem dari sistem pendidikan nasional. Hal tersebut termaktub dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ada beberapa unsur yang saling berinteraksi dalam proses pembelajaran. Unsur-unsur tersebut antara lain, guru, siswa, pengelolaan kelas, metode pengajaran, media pendidikan, kurikulum, sarana dan prasarana dsb. Interaksi yang terjadi antara unsur-unsur tersebut dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu penyesuaian-penyesuaian, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran disekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai guru/calon guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa secara baik berdaya guna dan berhasil guna.

Hasil penelitian telah memperlihatkan media telah menunjukkan keunggulannya membantu para guru dan staf pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap oleh para siswa. Media memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku mereka kearah perubahan yang kreatif dan dinamis. Sehubungan dengan hal itu, peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana perkembangannya saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang penting dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.

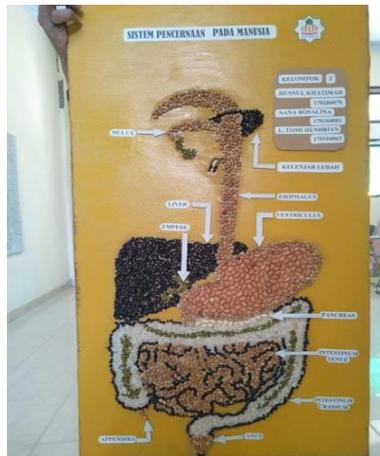
METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian media pembelajaran ini yaitu dengan kualitatif deskriptif, subjek penelitian yaitu guru yang terkait dengan mata pelajaran agar lebih mudah mendapatkan informasi yg sesuai dengan harapan kita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi awal yang mengenai media pembelajaran dan laboratorium ipa yang telah kami lakukan pada sekolah MA An Najah Al-Halimy, Desa Sesela, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam penggunaan Media pembelajaran Selaku guru yang mengajar pada mata pelajaran biologi, dalam proses pembelajaran guru menggunakan penyampaian dengan metode ceramah di bantu dengan buku dan LKS . Sementara dengan metode tersebut semua siswa dari kelas X sampai XII ada materi yang tidak dimengerti oleh siswa, Virus, sedangkan pada kelas sebelas struktur dan fisiologi organ atau hewan, adapun materi yang belum di pahami kelas XII yaitu sintesis protein dan yang kami pilih yaitu kelas sebelas tentang struktur dan fisiologi organ manusia.

Adapun hasil observasi akhir yang kami di MA An Najah Al Halimi Sesela berjalan dengan baik dan lancar. Karena partisipasi dari pihak sekolah yang sangat antusias akan kedatangan kami dalam rangka mempersentasikan atau mendemonstrasikan media yang sudah kami buat selama beberapa minggu terakhir ini. Adapun respon yang diberikan oleh murid-murid yang ada disana yaitu sangat baik. Karena dari apa yang sudah kami sampaikan melalui media tersebut dapat diterima dengan baik. Adapun dari pihak sekolah sangat berterima kasih atas pemberian media yang kami berikan pada sekolah untuk membantu para guru dalam menjelaskan pelajaran biologi khususnya mengenai sistem pencernaan pada manusia.



Gambar 1. Media Torso Mengenai Sistem Pencernaan pada Manusia

Untuk mencari informasi yang berkaitan dengan Analisis kebutuhan yaitu dengan mewawancarai guru biologi MA An Najah Al-Halimy, adapun bahan-bahan yang kurang di laboratorium yaitu:

1. Larutan-larutan dan KOH
2. Rangka Manusia
3. Larutan Alkohol dan HCl
4. Alat dan bahan untuk uji karbohidrat
5. Pipet Tetes

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar yang merupakan segala sesuatu yang dapat di pergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dalam proses pembelajaran, alat bantu atau media tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi, akan tetapi dapat merangsang siswa untuk merespon dengan baik segala pesan dari materi yang di sampaikan. Kemudia dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, media pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar.

Observasi Awal mengenai media pembelajaran di MA An-Najah Al Halimy, Sesela ini dapat di katakan fasilitas yang ada di laboratorium belum lengkap, sehingga guru biologi yang mengajarkan harus menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian LKS sebagai alat bantu atau media yang di gunakan untuk mempermudah

siswanya mengetahui apa yang di sampaikan oleh guru nya tersebut, akan tetapi guru biologi yang ada di sekolah Darul Qur'an merasa kesulitan jika ingin mengadakan praktikum atau pengamatan mengenai beberapa materi yang tidak bisa disampaikan secara verbal dikarenakan kurangnya media pembelajaran untuk menyalurkan atau memudahkan guru dalam menginformasikan materinya.

Setelah kita melakukan Observasi ini kita dapat mengetahui apa saja media pembelajaran yang kurang atau tidak ada di sekolah MA An-Najah Al Halimy Sesela. Media pembelajaran yang ada di laboratorium sekolah ini hanya mikroskop itupun jumlah mikroskopnya masih sedikit. Maka dari itu kami memutuskan media yang akan kami buat untuk membantu guru yang mengampu mata pelajaran biologi yaitu media torso mengenai struktur sistem organ pada manusia atau hewan. Dengan adanya media pembelajaran torso ini cukup membantu guru dan siswa di sekolah MA An-Najah Al Halimy untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas, sehingga para peserta didik lebih mengerti dengan materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Observasi Awal mengenai media pembelajaran di MA An-Najah Al Halimy, Sesela ini dapat di katakan fasilitas yang ada di laboratorium belum lengkap, sehingga guru biologi yang mengajarkan harus menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian LKS sebagai alat bantu atau media yang di gunakan untuk mempermudah siswanya mengetahui apa yang di sampaikan oleh guru nya tersebut, akan tetapi guru biologi yang ada di sekolah merasa kesulitan jika ingin mengadakan praktikum atau pengamatan mengenai beberapa materi yang tidak bisa disampaikan secara verbal dikarenakan kurangnya media pembelajaran untuk menyalurkan atau memudahkan guru dalam menginformasikan materinya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.

DePorter, B., & Hernacki, M. (2013). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.

- Ginnis, P. (2008). *Trik dan Taktik Mengajar: Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Halim, M. A., Wiyanti, S., & Agustin, R. W. (2013). Keefektifan Teknik Mnemonic untuk Meningkatkan Memori Jangka Panjang dalam Pembelajaran Biologi pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Islam 1 Surakarta. *Jurnal Psikologi*, 4(1), 1-11.
- Harsono. (2008). *Pengantar Problem Based Learning*. Yogyakarta: Medika Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta.
- Salahuddin. (2011). *Media Pembelajaran IPA*. Jakarta: Tiga Serangkai Pengajaran di Kelas. Jakarta: Indeks.
- Siberman, M. L. (2014). *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.